

PENILAIAN DENGAN INSTRUMEN NON TES PADA PEMBELAJARAN BERBASIS KELAS

Oleh : Suparmini

Dalam buku petunjuk penilaian kelas (2002) disebutkan bahwa : Penilaian kelas untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa perlu dilakukan, dengan demikian akan diperoleh gambaran kemajuan dan prestasi belajar siswa. Penilaian kelas ini dapat dilaksanakan dengan melalui teknis tes (tertulis, lisan atau perbuatan) dan non tes. Teknik non tes dapat berupa pengumpulan hasil kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek) dan kinerja (*performance*).

1. Tes penampilan (*performance*) : adalah penilaian yang menuntut siswa melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh guru, misalnya: praktek olahraga, menyanyikan lagu, peragaan, pidato dan sebagainya.
2. Penugasan atau proyek, merupakan tugas yang harus dikerjakan siswa yang memerlukan waktu relatif lama dalam pengerjaannya. Penugasan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah diperoleh dalam bentuk laporan atau karya tulis. Penugasan ini dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok.

Contoh: Carilah gambar-gambar pahlawan revolusi dan deskripsikan riwayat hidupnya (susun dengan jumlah kata antara 250 – 300 kata, dikumpulkan dalam waktu dua minggu).

3. Portofolio, dapat diartikan sebagai wujud benda fisik dan suatu proses sosial pedagogis. Dalam wujud benda fisik portofolio merupakan bundel, yaitu kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan siswa yang disimpan dalam suatu bundel. Sebagai proses pedagogis, portofolio merupakan kumpulan pengalaman belajar yang terdapat dalam pikiran siswa berupa pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap. Portofolio bermanfaat untuk melayani siswa secara individual maupun kelompok.

Jenis-jenis portofolio.

- a. Portofolio Dokumentasi. Portofolio jenis ini disebut juga portofolio kerja siswa pada periode tertentu dan perkembangannya yang menggambarkan hasil belajar

siswa, Bersis tentang segala hal mulai dari kegiatan diskusi hingga draft dan produk akhir. Kumpulan informasi tersebut akan lebih bermakna jika berisi butir-butir pilihan yang diarahkan pada pengalaman belajar siswa atau tujuan yang telah ditetapkan.

- b. Portofolio proses. Berisi dokumen keseluruhan tahapan dari proses belajar siswa. Ditentukan pada proses belajar siswa yang meliputi pula penggunaan referensi, proses berpikir.
- c. Portofolio sumatif. Paling tepat digunakan untuk evaluasi sumatif yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang dituntut oleh kurikulum. Memuat hasil terbaik siswa yang didasarkan pada hasil terbaik siswa didasarkan pada hasil pemilihan siswa dan guru. Portofolio jenis ini perlu memuat catatan hasil analisis guru dan refleksi siswa mengenai proses pembuatan keputusan yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Mengapa portofolio diperlukan?.

Pada revolusi pembelajaran sekarang ini, beberapa bentuk penilaian hasil belajar yang menekankan pada hasil belajar saja dianggap kurang memadai. Penilaian sebagian besar ~~hanya~~ dapat hanya dapat mengukur aspek kognitif saja. Portofolio adalah penilaian lengkap yang memantau perkembangan siswa dari awal hingga akhir dalam upaya mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

Beberapa aspek penting portofolio.

- Penilaian kinerja siswa didasarkan pada materi yang berhubungan langsung dengan tuntutan inti kurikulum secara obyektif.
- Portofolio dapat mengembangkan proses penilaian terhadap keterampilan dan ^Upengasaan siswa.
- Mendukung pencapaian tujuan pembelajaran
- Menciptakan beragam pembelajaran dan evaluasinya
- Mengevaluasi perkembangan yang telah dicapai terhadap hasil belajar yang seharusnya divcapai.
- Memberikan cara pada siswa untuk menilai dirinya sendiri dalam proses pembelajaran.

- Memberikan pengalaman bagi perkembangan kerja kelompok.

Tahap-tahap Portofolio.

Tahap 1: Pengorganisasian dan Perencanaan.

Pertanyaan kunci bagi guru dan siswa dalam tahapan ini meliputi:

- Bagaimana memilih waktu, bahan yang dapat menggambarkan apa yang akan dipelajari di kelas ?.
- Bagaimana mengorganisasikan dan menyajikan butir materi yang telah dikumpulkan.
- Bagaimana portofolio dipelihara dan disimpan?.

Tahap 2 : Pengumpulan

Proses pengumpulan meliputi pengumpulan kebermaknaan proses dan produk yang menggambarkan pengalaman belajar siswa dan tujuan belajarnya. Keputusan juga harus dibuat berdasarkan konteks dan isi portofolio. Proses pengumpulan dan pemilihan materi dan produk harus didasarkan pada keragaman faktor : materi pelajaran, proses pembelajaran, proyek khusus, tema.

Pemilihan dalam konteks pengumpulan harus merefleksikan kriteria yang jelas dan juga identifikasi standar dalam evaluasi.

Tahap 3: Refleksi.

Refleksi dapat berupa proses berpikir yang digunakan siswa dan kebiasaan berpikirnya yang digunakan dalam rentang waktu tertentu. Jadi refleksi guru, siswa, orang tua meliputi proses dan hasil belajar, cara berpikir yang dicatat dalam portofolio juga mencakup aspek-aspek penting yang dianggap bermakna bagi kemajuan belajar siswa

Langkah-langkah Implementasi Penilaian Portofolio.

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan dinilai melalui portofolio.
2. Memperkenalkan gagasan portofolio kepada siswa.
3. Menyusun isi portofolio.
4. Membuat petunjuk yang jelas untuk presentasi portofolio.
5. Mengkomunikasikan penggunaan penilaian portofolio kepada sekolah dan orang tua siswa.
6. Menyiapkan dan membuat periodisasi penilaian.

7. Melaksanakan penilaian dengan portofolio dan memberikan umpan balik.
8. Melaksanakan pertemuan antara siswa dengan guru.
9. Membuat langkah-langkah untuk menindaklanjuti hasil pertemuan.

Kegiatan-kegiatan apa yang layak untuk penilaian dengan Portofolio?

Kosasih Djahir menyatakan bahwa kegiatan yang layak untuk penilaian dengan portofolio antara lain:

1. Pekerjaan Rumah (PR)
2. Laporan Buku (misal anak diminta meringkas buku, membuat bagan, menjawab pertanyaan dsb)
3. Diskusi dalam kelompok (penilaian sesama teman waktu diskusi kelompok)
4. Laporan hasil pengamatan, wawancara.
5. Hasil Karya Cipta.
6. Karya perilaku (misal mengikuti UKS, Pramuka dsb).
7. Hasil Karya Tulis
8. Hasil ulangan harian rutin
9. Hasil LKS
10. Hasil kajian lisan dll.

Alternatif Perencanaan Instrumen Penilaian Portofolio.

Bila guru benar-benar memahami hakekat GBPP/ kurikulum, maka akan mampu mendisain rencana pembelajaran secara jelas, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasinya. Berikut ini disajikan salah satu alternatif merencanakan instrumen penilaian portofolio proses di kelas:

Mengkaji GBPP/Kurikulum

Menyusun kisi-kisi Pedoman khusus Sistem Pengujian.

(mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan dinilai melalui portofolio.

Menyusun Instrumen Penilaian Portofolio

- Terbentuknya LEMBAR KEGIATAN antara lain untuk menghasilkan : Pekerjaan Rumah, Laporan Buku, Diskusi Dalam Kelompok, Laporan Hasil Pengamatan, Laporan Hasil Wawancara.dll.

- Terbentuknya format Penilaian Portofolio.

Rujukan

Depdiknas.2002. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelas Di SD, SDLB,SLB Tingkat Dasar dan MI. Jakarta: Direktorat Jenderal Penedidikan Dasar dan Menengah

Dasin Budinansayah.2002Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio, Bandung: PT Genesindo.